

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Wilayah Desa Ketanon berada di ketinggian kurang lebih 85m di atas permukaan laut. Terletak 3 km arah utara kota kabupaten Tulungagung Desa ketanon dengan luas wilayah 235,015 Ha terdiri dari pekarangan dan lahan pertanian perkebunan. Untuk pekarangan terbagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Krajan Ketanon, Dusun Kedungsingkal dan Dusun Gempolan. Desa Ketanon mempunyai 14 Rukun Warga dan 53 Rukun Tetangga, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Gendingan
- b. Sebelah Timur : Jalan Propinsi
- c. Sebelah Selatan : Desa Kedungwaru, Desa Plandaan
- d. Sebelah Barat : Sungai Ngrowo.¹

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Desa Ketanon berjumlah 9.565 jiwa yang lebih terperinci dijelaskan pada table berikut ini:

¹ Dokumen dari pemerintah Desa Ketanon

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Desa Ketanon

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	4.829
2	Perempuan	4.736
Jumlah		9.565

Sumber: Data Desa Ketanon Per-Agustus 2020

Jumlah Penduduk Desa Ketanon yang telah dijelaskan pada table 4.1, kemudian dibagi menjadi beberapa Kelompok berdasarkan usia yang ingin dibuat penelitian adalah usia 17 tahun sampai lanjut usia, dimana untuk jumlah penduduk tersebut ialah 7.189 jiwa

B. Paparan Data Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden penelitian adalah 100 orang, yang dijadikan sampel untuk diteliti. Jumlah tersebut kemudian disebar secara acak pada 3 dusun di Desa Ketanon. Penyebaran angket di deskripsikan pada table sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Distribusi Sampel dan Data yang Diterima (73)

No.	Wilayah	Data yang Dikirim	Data yang Diterima
1	Dsn. Ketanon	34	34
2	Dsn. Gempolan	33	33
3	Dsn. Kedungsingkal	33	33
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Jumlah sampel penelitian ini adalah 100 jiwa, dan penyebaran kuesioner oleh peneliti berjumlah 100 dengan metode jemput bola atau (*door to door*), disebar pada 3 dusun dengan masing masing dusun mendapat angket rata-rata 33 kuesioner, hal itu terlihat dalam table diatas. Data yang diterima atau kembali pada peneliti sebanyak 100 kuesioner. Ini memperlihatkan bahwa penyebaran kuesioner pada 3 dusun di Desa Ketanon, seluruh kuesioner kembali dengan jumlah yang sama.

Penelitian ini menggunakan metode angket dalam pengumpulan datanya, dengan jumlah butir pertanyaan / kuesioner sebanyak 20. Dengan pembagian yaitu variabel lingkungan (X1) terdapat 5 butir pertanyaan, pengetahuan masyarakat (X2) terdapat 5 butir pertanyaan, lokasi perusahaan (X3) terdapat 5 butir pertanyaan dan minat menjadi nasabah bank syariah (Y) terdapat 5 butir pertanyaan.

Dengan distribusi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi

Variabel	Pilihan skor					Total
	1	2	3	4	5	
Lingkungan (X1)	5	11	19	25	40	100 Responden
Pengetahuan Masyarakat (X2)	3	14	20	30	33	100 Responden
Lokasi Perusahaan (X3)	7	15	14	29	35	100 Responden
Minat (Y)	4	10	25	34	27	100 Responden

Dari sekitar 100 responden yang dipilih dalam penelitian ini, sebagian besar atau jawaban dengan skor besar 4 dan 5 masih mendominasi dalam

penelitian ini. Atau sesuai dengan angket yang disebar, skor 4 dan 5 menjadi pilihan atau opsi dengan pandangan positif dari masyarakat atau nasabah bank syariah. Dengan demikian, secara subjektif maka dapat disimpulkan jika masyarakat atau warga Desa Ketanon cenderung lebih percaya dengan bank syariah, atas dasar pengetahuannya, lingkungan dan lokasi atau keberadaan masyarakat itu sendiri.

C. Uji Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas ini, peneliti menggunakan bantuan *software spss 22.0 for windows*. Cara analisis *outputnya*, yaitu dengan membandingkan nilai korelasi antar item dengan nilai r tabel. Berikut ini merupakan hasil uji validitas:

Pada penelitian ini ada 20 butir angket, maka untuk mengerahui r tabel nya, digunakan $df = (N-2)$. Maka diperoleh *degree of freedom* (df) sebagai r tabel yaitu 20 responden – 2 = tabel nomor 18 dengan besar 0,468 uji dua sisi (*Sig. 2 tailed*).

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kuesioner Pekerjaan

No.	r hitung	Ket.	No.	r hitung	Ket.
1	0,648	Valid	11	0,947	Valid
2	0,509	Valid	12	0,479	Valid
3	0,927	Valid	13	0,597	Valid
4	0,760	Valid	14	0,724	Valid

5	0,548	Valid	15	0,610	Valid
6	0,512	Valid	16	0,867	Valid
7	0,471	Valid	17	0,480	Valid
8	0,488	Valid	18	0,645	Valid
9	0,927	Valid	19	0,488	Valid
10	0,580	Valid	20	0,645	Valid

Sumber: Olahan peneliti 2020 data asli terlampir.

Pada tabel 4.1, nilai korelasi antar item diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan uji statistik menggunakan *software spss 22.0 for windows*. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel (terlampir).

b. Uji Realibilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *software spss 22.0 for windows*. Cara menuliskan *outputnya* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	20

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,965. Dengan (n) diperoleh r_{tabel} sebesar 0,468. Dalam penelitian ini menyatakan jika $0,965 > 0,468$ maka soal tersebut dikatakan reliabel. Setelah kuesioner

dinyatakan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, maka kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melaksanakan uji hipotesis dengan Uji Analisis Regresi Linier Sederhana, peneliti harus melaksanakan serangkaian uji prasyarat dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji pra syarat menjadi salah satu langkah yang harus dipenuhi dalam uji statistic model regresi berganda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data maka data penelitian harus di uji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas.

- a. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian terdistribusi normal
- b. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak terdistribusi normal

Tabel 4.6

Uji normalitas residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62477956
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.072
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrof-smirnov* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi

b. Uji Linieritas

Bertujuan untuk mengetahui hubungan 2 variabel yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan:

- 1) jika nilai *devinition from linierity* > 0.05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 2) jika nilai *devinition from linierity* < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 4.7
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between Groups	(Combined)	32.195	12	2.683	.996	.473
		Linearity	1.007	1	1.007	.374	.545
		Deviation from Linearity	31.187	21	2.835	1.053	.425
Within Groups			91.550	45	2.693		
Total			123.745	100			

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai *devition from linierity* $0,425 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian syarat tidak ada hubungan linieritas sudah terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui hubungan 2 variabel yang linier secara signifikan atau tidak. Multikolinierietas yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan:

1. jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	82.121	4.342		18.913	.000		
Lingkungan	.023	.034	.103	.687	.496	.006	1.004
Pengetahuan	-.019	.034	-.084	-.560	.579	.006	1.004
Lokasi	-.021	.034	-.114	-.670	.679	.006	1.004

a. Dependent Variable: Minat

Dari tabel tersebut dapat diketahui, jika nilai *tolerance* sebesar $0,006 < 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel dependen dan independen dalam penelitian ini. Atau terjadi multikolinieritas dalam model regresi sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel prediktor (X) terhadap variabel kriterium (Y) yang memiliki bentuk hubungan linier untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh lingkungan (X1), pengetahuan masyarakat (X2), lokasi perusahaan (X3) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y).

Harga-harga pada variabel X dan Y selalu terikat dalam bentuk berpasangan, yaitu X1 berpasangan dengan Y, X2 berpasangan dengan Y, dan X3 berpasangan dengan Y. Berdasarkan pasangan-pasangan data tersebut kita dapat menyelesaikan analisis regresi linier sederhana melalui persamaan sebagai berikut:

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan *SPSS 22 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- a). $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b). $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Tabel 4.10
Uji Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.121	4.342		18.913	.000
Lingkungan	.023	.034	.103	.687	.001
Pengetahuan	-.019	.034	-.084	-.560	.035
Lokasi	.119	.034	-.122	-.760	.012

a. Dependent Variable: Minat

Tabel tersebut memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel Lingkungan, Pengetahuan dan Lokasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel minat menabung di bank syariah..

Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa variabel X memberikan pengaruhnya terhadap variabel Y, atau sebaliknya.

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh faktor lingkungan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.

Sesuai dengan hasil uji parsial yang dilaksanakan. Pada faktor yang pertama, variabel lingkungan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.

- 2) Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.

Sesuai dengan hasil uji parsial yang dilaksanakan, pada variabel yang kedua, variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ maka variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.

- 3) Pengaruh lokasi perusahaan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.

Sesuai dengan hasil uji parsial yang dilaksanakan, pada variabel yang ketiga, variabel lokasi memiliki nilai signifikansi

sebesar $0,012 < 0,05$ maka variabel lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan (X1), pengetahuan masyarakat (X2) dan lokasi perusahaan (X3) terhadap minat (Y) masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari regresi linier berganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji F dalam Regresi Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.309	2	1.154	.418	.000 ^b
	Residual	121.436	44	2.760		
	Total	123.745	46			

a. Dependent Variable: PekerjaanOrtu

b. Predictors: (Constant), NilaiAfektif, NilaiKognitif

Tabel di atas memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh variabel lingkungan (X1), pengetahuan masyarakat (X2) dan lokasi perusahaan (X3) terhadap minat (Y). Tabel tersebut

menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan (X1), pengetahuan masyarakat (X2) dan lokasi perusahaan (X3) terhadap minat (Y), atau berarti signifikan.

c. Uji Koefisien Dterminasi

Hasil tersebut, dapat dikuatkan dengan hasil uji koefisien determinasi sebagai kriteria, jika pengujian secara simultan menunjukkan pengaruhnya secara bersama-sama maka dapat dilaksanakan uji koefisien determinasi dalam analisis regresi linier berganda, karena syarat uji Koefisien Dterminasi telah terpenuhi.

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.874	-.026	1.661

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Pengetahuan, Lokasi

b. Dependent Variable: Minat

Tabel di atas memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,874. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,874 atau sama dengan 87,4%. Angka tersebut menunjukkan jika secara simultan atau bersama-sama variabel lingkungan (X1), pengetahuan masyarakat (X2) dan lokasi perusahaan (X3) berpengaruh terhadap minat (Y) sebesar 87%.

C. Rekapitulasi Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Hasil Uji Statistik	Kesimpulan
1	Pengaruh faktor lingkungan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.	variabel lingkungan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.	Ha Diterima
2	Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.	variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ maka variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.	Ha Diterima
3	Pengaruh lokasi perusahaan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.	variabel lokasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ maka variabel lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.	Ha Diterima
4	Pengaruh faktor lingkungan, pengetahuan, dan lokasi perusahaan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.	Nilai signifikansi (<i>Sig.</i>) dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena $Sig. 0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan, pengetahuan, dan lokasi perusahaan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah.	Ha Diterima

